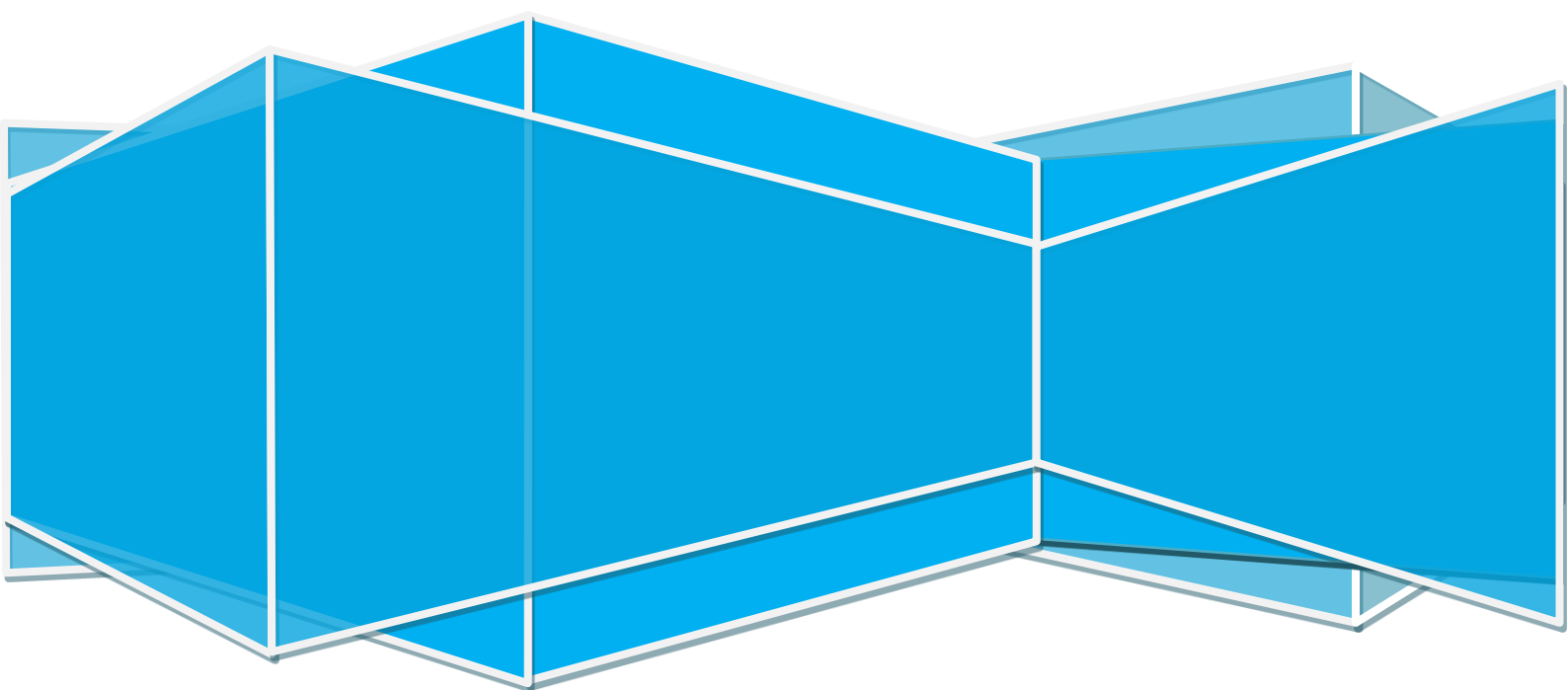


SMK NEGERI 1 SUBANG

Mesakke Subang

Membumikan Budaya, Melangkitkan Manusia

Rizal Nur Shiddiq





Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala Puji bagi Allah Tuhan semesta alam. Bersyukur dan mengamalkan apa yang diperintahkan-Nya merupakan kewajiban kita sebagai makhluk-Nya. Shalawat dan Salam selalu tercurah kepada suri tauladan kita, sebaik – baik pemimpin yang memimpin umat dengan keteladanan, Nabi Muhammad Shalallahu alayhi wa sallam, juga para keluarga, sahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Proposal ini dibuat dengan tujuan sebagai salah satu syarat yang harus dikerjakan demi menunjang kesempurnaan dalam perlombaan web desain di Universitas Negeri Makassar. Disisi lain, disusunnya proposal ini ditujukan sebagai alat informasi yang berguna demi menjaga keutuhan kebudayaan lokal di kota subang. Website yang hendak dibangun akan diberi judul “Mesakke Subang”, maksudnya adalah ungkapan kasihan terhadap apa yang terjadi saat ini terhadap kebudayaan lokalnya. Mesakke diambil dari bahasa Jawa yang berarti “Kasihan”. Maka apabila digabung, akan mempunyai makna “Kasihannya Subangku”. Filosofi ini sengaja dipilih karena memang terlihat cocok, dan semoga menjadi bahan intropeksi diri bagi yang memahaminya. Dan bagi yang belum memahaminya tentu akan menjadi tanda tanya tersendiri, sehingga menimbulkan rasa penasaran yang membuat orang tertarik untuk berkunjung ke website ini.

Dengan segala keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang saya miliki, saya sangat menyadari bahwa website ini jauh dari kata sempurna, mulai dari tahap perencanaan hingga implementasi. Maka dari itu saran dan kritik yang membangun sangat saya harapkan agar kelak di kemudian hari saya dapat membuat proposal dan website yang lebih baik lagi. Terima Kasih.

Salam Budaya!

Subang, 02 November 2016

Rizal Nur Shiddiq

<hr/>		
1.	MUKADIMAH	i
2.	DAFTAR ISI	ii
3.	PROFIL PENULIS	iii
4.	ABSTRAK	1
5.	PENDAHULUAN	2
6.	GAMBARAN UMUM	10
7.	TIMELINE	15
8.	PENUTUP	16
9.	LAMPIRAN	17
<hr/>		

PROFIL PENULIS

RIZAL NUR SHIDDIQ

WEB PROGRAMMER



Saya Rizal, saya menyukai membaca, belajar hal baru, dan berdiskusi. Saya seorang pelajar di sekolah menengah kejuruan dan saya selalu ingin memperluas pengalaman, wawasan dan jaringan pertemanan dengan tetap belajar, disiplin dan komitmen.

EXPERIENCE/AWARD

2016 ➤ JUARA 1 BLOG DESIGN

Lomba desain blog tingkat kabupaten di STMIK Subang pada bulan Januari lalu.

2016 ➤ JUARA 3 WEB DESIGN

Lomba cipta website tingkat pelajar SMA/ sederajat di Universitas Pendidikan Indonesia Februari lalu.

2015 ➤ IT FAIR

Lomba web design badan statistik nasional, Jakarta.

EDUCATION

2005 - 2011 ➤ SDN TAMBAKAN II

2011 - 2014 ➤ SMPN 1 JALANCAGAK

2014 - 2017 ➤ SMKN 1 SUBANG

SKILL

PHP



HTML



CSS



JavaScript/jQuery



MySQL



Photoshop



1. Kesini.com



Website kesini.com merupakan hasil produk pada perlombaan dinamik 11. Kesini.com merupakan website tempat berbagi hal-hal yang menyangkut kebudayaan Indonesia.

2. Niftrasoft profile



Profil company software development niftrasoft. Web ini dibangun pada saat kegiatan Praktik kerja lapangan

3. IASI Profile



IKAN

Profil IASI (Ikatan Alumni Sipil Itenas). Website ini dibangun dengan tujuan sebagai media informasi alumnus dan tempat bersilaturahmi.

Budaya adalah suatu warisan berharga yang ditinggalkan para leluhur atau nenek moyang kita untuk kita jaga keasliannya. Budaya adalah ciri dari suatu masyarakat yang menjadi jati diri mereka. Tak terkecuali dengan budaya masyarakat Subang. Kabupaten Subang merupakan suatu daerah di Jawa Barat yang menyimpan harta karun berharga bagi warganya. Kota kecil berjuta sejarah ini dikenal sebagai lumbung padi Jawa Barat, penghasil nanas berkualitas, dan kota sisingaan modern.

Akan tetapi hari ini jati diri itu seakan hilang dari setiap pribadi masyarakatnya. Tidak ada tanda tanda ruh yang mendiaminya. Baik tua atau muda, hidup glamor lebih mantap dan menggiurkan. Hidup kebarat-baratan lebih diutamakan dan dibiasakan, sehingga nyawa dan eksistensi jati diri aslinya tenggelam dalam kelam. Oleh karena itu dibutuhkan suatu alat yang dapat membantu masyarakat untuk mengenali budayanya dan membantu pemerintah dalam melestarikannya. Maka lahirlah website *mesakke subang* sebagai alat tersebut demi mewujudkan kembali kota subang yang berbudaya. Semoga dengan lahirnya website ini dapat menjadi sumber informasi yang menyenangkan dan bermanfaat. Tak lupa sebagai *pesawat sederhana* bagi pemerintah dalam melestarikan kebudayaannya.

BAB I | PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kabupaten Subang terletak disebelah utara kabupaten Bandung Barat, sebelah selatan laut Jawa, sebelah timur kabupaten Karawang dan Purwakarta, dan sebelah barat kabupaten sumedang dan Indramayu.

Subang merupakan kabupaten yang terkenal dengan buah nanas dan sisingannya. Selain itu, terdapat ratusan hingga ribuan budaya dan adat istiadat yang ada dibumi Subang ini.

Akan tetapi, pamor dan eksistensi kebudayaannya semakin menghilang seiring berlalunya zaman. Masyarakat setempat mulai meninggalkan jati diri mereka. Salah satu faktornya disebabkan era globalisasi.

Tentu sangat disayangkan apabila masyarakatnya sendiri tidak mengenal daerahnya. Subang hari ini hanyalah tinggal *Kampung Halaman*. Bukan lagi diakui sebagai identitas diri. Masyarakat muda khususnya, lebih merasa 'nyaman' melakukan kebiasaan orang luar.

Sungguh disayangkan. Disaat masyarakat mulai melakukan kebiasaan hidup modern, disaat itu pula satu per satu kebudayaan lokal mulai menghilang dari permukaan.

Apabila ada orang asing yang mencintai dan melestarikan kebudayaan kita, seperti contohnya 'sinden dari amerika' apakah kita merasa bangga atau ironis?

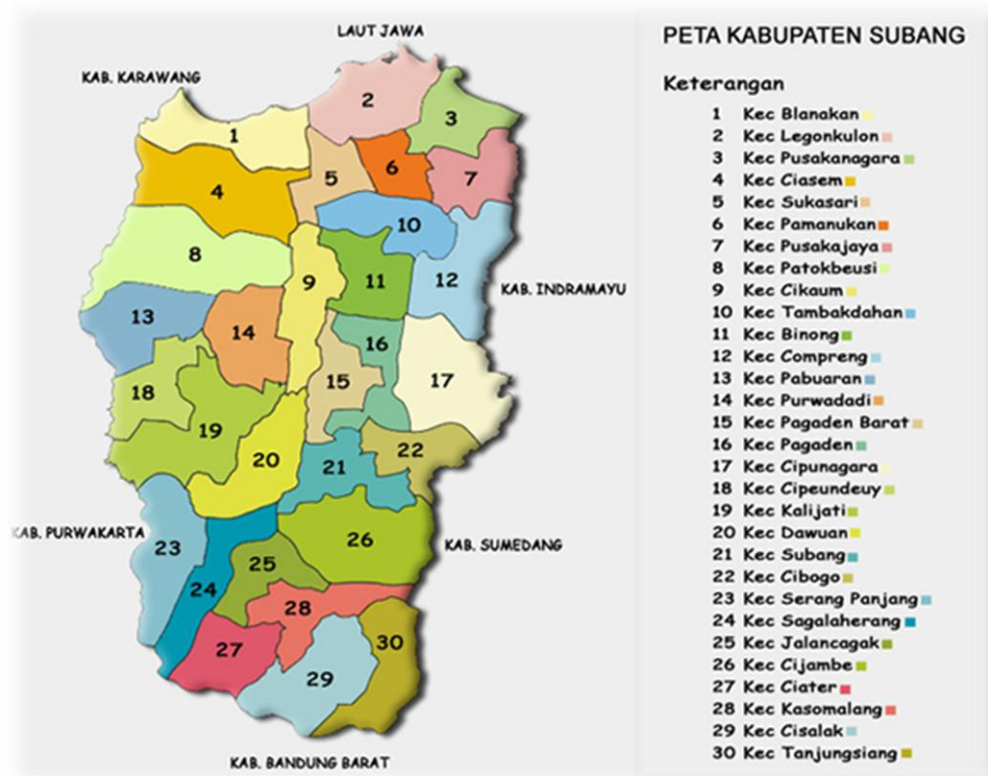
Tidaklah salah apa yang terjadi dan dilakukan masyarakat di era modern ini. Akan tetapi, nyawa dari pelestarian budaya haruslah tetap hidup dan eksistensi kebudayaan lokal harus tetap tinggi. Itu semua bukan untuk kebaikan kita saja, tetapi untuk warisan untuk anak cucu kita nanti. Sebab Subang adalah milik kita semua. Bukan hanya subang, tetapi daerah lain juga milik kita bersama.

Untuk itulah pentingnya intropeksi untuk menyadari kesalahan kita dan menemukan jalan keluar. Maka dari itu lahirlah sebuah gagasan ide pembuatan website yang akan dijadikan sebagai media informasi kebudayaan kabupaten Subang. Selain bermanfaat, juga membantu pemerintah dalam mengelola cagar budaya.

1.2 SUBANG

Subang adalah sebuah kabupaten di tatar pasundan provinsi Jawa Barat, Indonesia. Ibukotanya adalah Subang. Kabupaten ini berbatasan dengan Laut Jawa di utara, Kabupaten Indramayu di timur, Kabupaten Sumedang di tenggara, Kabupaten Bandung Barat di selatan, serta Kabupaten Purwakarta dan Kabupaten Karawang di barat.

Kabupaten ini dilintasi jalur pantura, namun ibu kota Kabupaten Subang tidak terletak di jalur ini. Jalur pantura di Kabupaten Subang merupakan salah satu rute yang paling sibuk di Pulau Jawa. Kota kecamatan yang berada di jalur ini diantaranya Ciasem dan Pamanukan. Selain dilintasi jalur Pantura, Kabupaten Subang dilintasi pula jalur jalan Alternatif Sadang Cikamurang, yang mlintas di tengah wilayah Kabupaten Subang dan menghubungkan Sadang, Kabupaten Purwakarta dengan Tomo, Kabupaten Sumedang, jalur ini sangat ramai terutama pada musim libur seperti lebaran. Kabupaten Subang yang berbatasan langsung dengan kabupaten Bandung disebelah selatan memiliki akses langsung yang sekaligus menghubungkan jalur pantura dengan kota Bandung. Jalur ini cukup nyaman dilalui dengan panorama alam yang amat indah berupa hamparan kebun teh yang udaranya sejuk dan melintasi kawasan pariwisata Air panas Ciater dan Gunung Tangkuban Parahu.



1.3 KEBUDAYAAN SUBANG

- **Kesenian Doger Kontrak**



Doger Kontrak merupakan kesenian rakyat Subang yang sudah mulai tumbuh kembang sebelum perang kemerdekaan (1945), bermula pada saat perusahaan perkebunan The P&T Lands yang saat itu dikuasai oleh pemerintahan Belanda mengijinkan pertunjukan doger di kontrak-kontrak perkebunan yang ada di daerah Subang sebagai balas budi para buruh dan hiburan. Sebelumnya para buruh perkebunan tidak diperbolehkan atau tidak diijinkan berhubungan dengan kehidupan luar. Doger kontrak mempunyai perbedaan dengan doger pada umumnya, pada doger kontrak ada perpaduan antara tradisi (Ketuk Tilu) dan Tari Keurseus.

- **Kesenian Gembyung**



Gembyung adalah ensambel musik yang terdiri dari beberapa waditra terbang dengan tarompet yang merupakan jenis kesenian bernafaskan Islam.

Meskipun demikian, di lapangan ditemukan beberapa kesenian Gembyung yang tidak menggunakan waditra tarompet.

Gembyung merupakan jenis kesenian tradisional khas daerah Subang yang sampai sekarang masih terus dimainkan. Gembyung biasa dimainkan untuk hiburan rakyat seperti pesta khitanan dan perkawinan atau acara hiburan lainnya dan juga digunakan untuk upacara adat seperti halnya Ruatan bumi, minta hujan dan mapag dewi sri. Dalam perkembangannya saat ini, gembyung tidak hanya sebagai seni auditif, tapi sudah menjadi seni pertunjukan yang melibatkan unsur seni lain seperti seni tari.

- **Budaya Nadran**



Nadran merupakan upacara adat yang biasa dilakukan oleh masyarakat pesisir laut di desa Blanakan Kabupaten Subang. Upacara Nadran telah dilaksanakan oleh masyarakat desa Blanakan semenjak tahun 1950 yang dilaksanakan secara turun temurun karena amanat dari nenek moyang penduduk desa Blanakan supaya melaksanakan upacara nadran setiap tahunnya yang biasanya dilaksanakan pada bulan Agustus.

Upacara nadran bermula dari cerita **Budug Basu** yang mengisahkan naga paksa turun ke bumi dari khayangan dan mengawini orang bumi. Ketika sedang bertelur naga paksa diutus untuk kembali ke khayangan pada saat melewati daratan, telur naga paksa jatuh dan menjelma sebagai Sapi bumerang menjadi hama, kemudian telur naga paksa jatuh di pesawahan yang menjelma menjadi dewi sri. Di atas lautan telur naga paksa jatuh kembali dan menjelma menjadi budug basu yang menjadi raja ikan.

- **Kesenian Sisingaan**



Kesenian Sisingaan merupakan salah satu kesenian daerah yang sampai sekarang masih berkembang dengan baik di daerah Subang, bahkan kesenian ini sudah terkenal sampai ke manca negara. Kesenian Sisingaan telah dimainkan oleh rakyat Subang pada saat melawan penjajahan dulu sebagai symbol pelecehan terhadap penjajah, yang pada waktu itu adalah negara agraris. Dimana lambang negara itu adalah Singa atau Negara yang ditakuti yang dinaiki oleh seorang anak kecil diatas punggungnya yang melambangkan bahwa rakyat Subang tidak takut melawan penjajahan pada saat itu.

Sekarang kesenian sisingaan dimainkan untuk acara-acara khusus seperti penerimaan tamu kehormatan, acara khitanan anak dan sebagainya. Setiap tahunnya diadakan Festival Sisingaan yang diikuti oleh semua Kecamatan yang ada di Subang untuk memeriahkan acara peringatan hari jadi Kabupaten Subang pada tanggal 5 April.

- **Kesenian Toleat**



Toleat merupakan salah satu jenis musik tiup (*Aerophone*) khas daerah Subang. Toleat biasa dimainkan oleh penggembala di daerah pantura sambil menunggu gembalaanya. Awalnya toleat dibuat dari bahan jerami karena perkembangan jaman dan keawetan bahannya maka sekarang toleat dibuat menggunakan bahan bambu tamiyang, toleat mempunyai nada dasar salendro dan mempunyai delapan lubang nada serta mempunyai suara yang unik menyerupai *saxophone*, bentuknya mirip dengan suling tetapi mempunyai rit yang dibuat dari kayu berenuk.

Toleat dapat dipadukan dengan beberapa jenis alat musik lain sehingga dapat menghasilkan jenis musik yang bagus. Biasanya toleat dipadukan dengan kecapi dan kendang, bahkan sekarang ini toleat dikolaburasikan dengan alat musik modern seperti keyboard.

1.4 IDENTIFIKASI MASALAH

Dalam hal ini masalahnya adalah bagaimanakah upaya – upaya pelestarian kebudayaan asli bangsa Indonesia khususnya di Kabupaten Subang, sebab sebagaimana yang kita ketahui pengaruh globalisasi sangat pesat perkembangannya sehingga menyebabkan banyaknya kemajuan teknologi yang masuk ke dalam negara dan bangsa kita. Namun perkembangan globalisasi ini menimbulkan berbagai masalah dalam bidang kehidupan terutama kebudayaan, misalnya :

1. Menurunnya eksistensi budaya lokal daripada budaya luar
2. Terjadi erosi nilai nilai budaya
3. Menurunkan rasa nasionalisme dan patriotisme
4. Hilangnya sifat kekeluargaan dan gotong royong
5. Hidup kebarat baratan

1.5 MAKSUD DAN TUJUAN

○ Maksud

Adapun maksud pembangunan website ini adalah untuk menumbuhkan kembali rasa nilai kebudayaan Indonesia khususnya kota Subang terhadap generasi penerus di jaman era globalisasi ini.

○ Tujuan

Tujuan penulisan proposal ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Menumbuhkan rasa memiliki untuk menjaga kebudayaan Subang
2. Menumbuhkan rasa cinta terhadap Kabupaten Subang
3. Menumbuhkan kesadaran melestarikan kebudayaan Subang
4. Menumbuhkan kebiasaan berbudaya local
5. Mengenalkan kebudayaan Indonesia kepada khalayak umum
6. Melindungi dari pengklaiman oleh bangsa lain
7. Meminimalisir meluasnya dampak negatif budaya asing
8. Sumber informasi untuk memperluas pengetahuan kebudayaan Subang

1.6 UPAYA ATAU SOLUSI

Untuk mengantisipasi terkikisnya budaya lokal akibat perkembangan zaman, maka dibutuhkan suatamedia yang dapat menjadi aspirasi masyarakat dalam upaya pelestariannya. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan media Internet. Karena hari ini bukan dunia nyata yang menjadi tempat bermain masyarakat pada umumnya, tetapi dunia maya. Maka dari itu pembangunan website ini sangatlah penting, guna menjaga keaslian dan kearifan budaya lokal ditengah samudera zaman.

1.7 RUANG LINGKUP

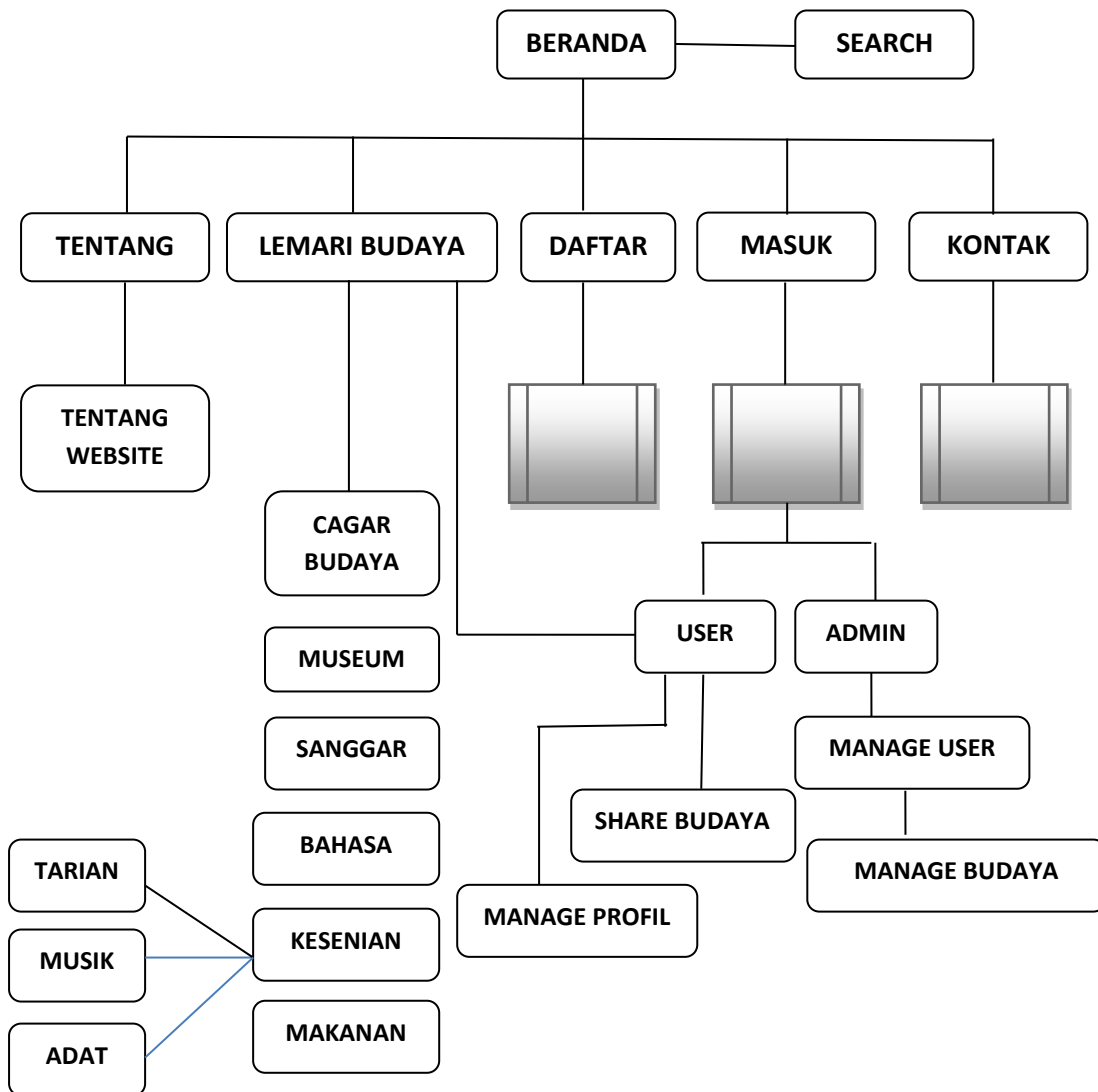
Semua elemen mempunyai tanggung jawab dalam melestarikan kebudayaan itu sendiri. Pemerintah dan masyarakat harus saling bekerjasama untuk melestarikan budaya. Tapi dalam proposal ini bahasan hanya tentang peran generasi muda dalam pelestarian kebudayaan. Generasi muda sebagai penerus bangsa, memiliki peranan penting dalam pelestarian budaya. Generasi muda berjiwa seni, berteknologi, dan berideologi.

1.8 HARAPAN

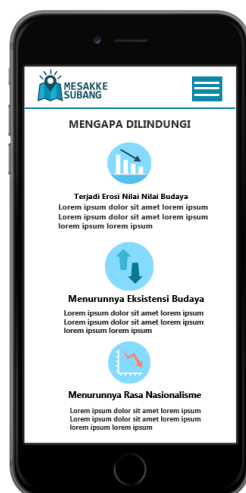
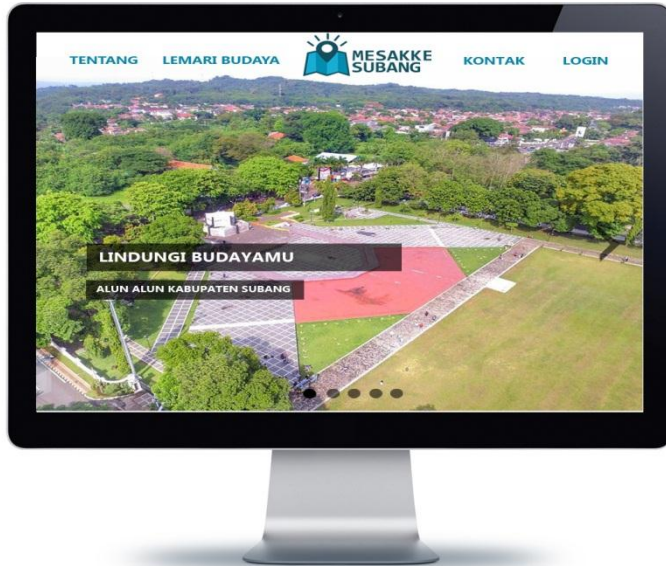
Website ini menjadi aplikasi yang bermanfaat dan membantu pemerintah dalam upaya pelestarian budaya dan cagar alam agar eksistensi dan nilainya tetap tinggi. Sumber informasi ini sengaja dibangun guna menunjang pengetahuan masyarakat yang belum mengenal budayanya sehingga mengenal dan mencintai budayanya. Apabila masyarakat telah mengetahui budayanya, mencintai budayanya dan mempertahankannya tentu akan lahir suatu rasa yang luar biasa, yang mana ia akan lebih mencintai peluh dan darah mereka tumpah, daripada menyerah kalah pada lelah. Itulah rasa memiliki.

BAB II | GAMBARAN UMUM

○ Site Map (Peta Situs)



- Interface (Desain antar muka)
 1. Home



MENGAPA DILINDUNGI



Terjadi Erosi Nilai Budaya

Lorem ipsum dolor sit amet lorem ipsum
Lorem ipsum dolor sit amet lorem ipsum
Lorem ipsum lorem ipsum



Menurunnya Eksistensi Budaya

Lorem ipsum dolor sit amet lorem ipsum
Lorem ipsum dolor sit amet lorem ipsum
Lorem ipsum lorem ipsum



Menurunnya Rasa Nasionalisme

Lorem ipsum dolor sit amet lorem ipsum
Lorem ipsum dolor sit amet lorem ipsum
Lorem ipsum lorem ipsum



Hidup Kebarat Baratan

Lorem ipsum dolor sit amet lorem ipsum
Lorem ipsum dolor sit amet lorem ipsum
Lorem ipsum lorem ipsum

LIHAT DIMANA BUDAYAMU



STATISTIK

DAERAH: JALANCAGAK

KESENIAN: 12120

CAGAR BUDAYA: 12312

CIRI KHAS: NANAS

KEKURANGAN: blablabla

[SELENGKAPNYA](#)

CATATAN BUDAYA



Lorem ipsum lorem ipsum lorem ipsum
Lorem ipsum lorem ipsum lorem ipsum
Lorem ipsum lorem ipsum

[BACA DISINI](#)



Lorem ipsum lorem ipsum lorem ipsum
Lorem ipsum lorem ipsum lorem ipsum
Lorem ipsum lorem ipsum

[BACA DISINI](#)



Lorem ipsum lorem ipsum lorem ipsum
Lorem ipsum lorem ipsum lorem ipsum
Lorem ipsum lorem ipsum

[BACA DISINI](#)

[MUAT LEBIH BANYAK](#)

GABUNG JADI BUDAYAWAN!

[KLIK DISINI](#)

MESAKKE SUBANG

Mesakke Subang merupakan bentuk aspirasi
atas kepiharian masyarakat yang melihat
kondisi kebudayaan Kota Subang yang
menurun panconya. Sehingga semakin
mendekati sesuatu yang asing. Maka dari
itu gabunglah menjadi budayawan.

LEBIH DEKAT

FAQ

ABOUT

CONTACT

[facebook](#)

[twitter](#)

[google+](#)

1. About (Tentang)

TENTANG	LEMARI BUDAYA	LOGO	LOGIN	KONTAK
---------	---------------	------	-------	--------

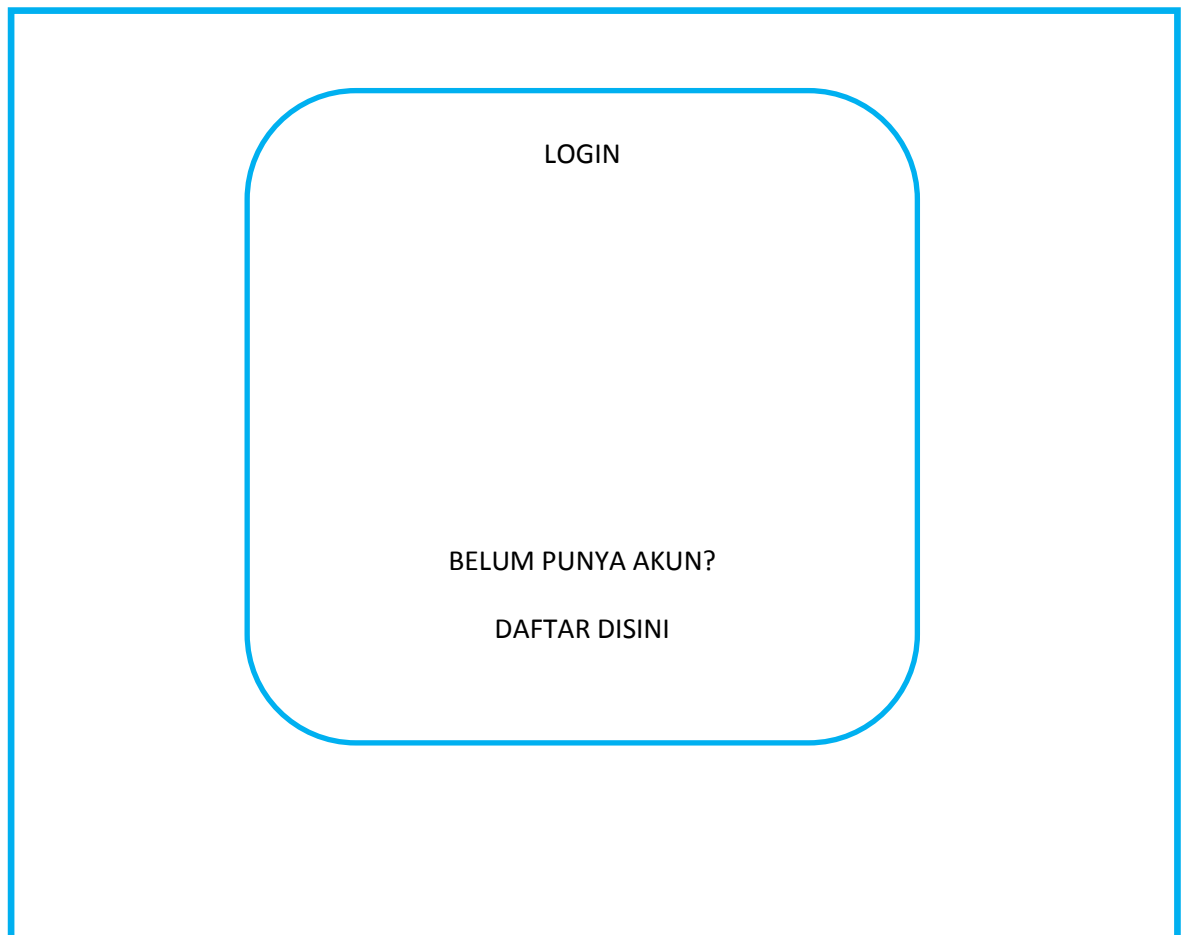
ABOUT CONTENT

FAQ

ABOUT DEVELOPER

FOOTER

3. Login Form



A wireframe of a login form. It consists of a large outer rectangle with a blue border. Inside this rectangle is a smaller rounded rectangle, also with a blue border. The text "LOGIN" is centered at the top of the rounded rectangle. Below it, the text "BELUM PUNYA AKUN?" is centered, followed by "DAFTAR DISINI" centered below that.

LOGIN

BELUM PUNYA AKUN?

DAFTAR DISINI

4. Kontak Form

TENTANG

LEMARI BUDAYA

LOGO

LOGIN

KONTAK

NAMA:

EMAIL:

PESAN:

KATA KATA

KIRIM

ALAMAT KANTOR, NO TELEPHON

FOOTER

○ **TIMELINE**

AKTIVITAS	WAKTU
Menyusun Proposal	1 - 4 November 2016
Membuat Database	1 Jam (19 November 2016)
Membuat rancangan layout	3 Jam (19 November 2016)
Membuat Back-End	4 Jam (19 November 2016)
Membuat konten	1 Jam (19 November 2016)
Membuat layout lebih responsif	1 Jam (20 November 2016)
Testing dan Presentasi	1 Jam (20 November 2016)

CATATAN: Kegiatan setelah menyusun proposal hanya akan terlaksana apabila proposal lolos seleksi.

Demikianlah proposal pembangunan website ini disusun. Semoga website ini dapat menjadi sumber informasi seputar Kebudayaan Subang dan membantu pemerintah dalam melestarikan budaya. Tak lupa semoga kita semua dapat memanfaatkan website ini dapat digunakan sebaik-baiknya.

Dukungan dari berbagai pihak baik moril maupun materil sangat saya harapkan. Bentuk dukungan tersebut sebagai bukti kepedulian kita semua terhadap kebudayaan daerah.

Terakhir, saya ucapkan banyak terima kasih atas perhatian dan kerja samanya. Semoga bermanfaat.

Salam Budaya!

BAB IV | LAMPIRAN

○ Surat Pernyataan

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : RIZAL NUR SHIDDIQ

Asal Sekolah : SMK NEGERI 1 SUBANG


Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:


1. Website yang akan dilombakan pada perlombaan Web Design di Universitas Negeri Semarang tidaklah pernah dipublikasikan atau diikuti serta kendala meperlombaan pada kompetisi sebelumnya.
2. Website yang akan dibangun merupakan karya original dan terjamin keasliannya dibangun oleh penulis dan tidak ada campur tangan dari pihak ketiga dalam proses pembuatan proposal, perancangan website hingga implementasinya dikemudian hari apabila naskah atau proposal ini dapat lolos dalam tahap seleksi.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada unsure paksaan dari pihak manapun. Apabila dikemudian hari ternyata melanggar atau pernyataan ini tidak benar maka saya siap menerima segala konsekuensinya sesuai dengan hukum yang berlaku.

Subang, 23 Oktober 2016

Yang membuat pernyataan,


Rizal Nur Shiddiq



- **Bukti Pelajar**





Copyright © 2016 | All Right Reserved
